Nadir Umar Tegaskan Dirinya Tak Ada Hubungannya Dengan ISIS atau Teroris

Selasa, 11 April 2017

Nadir Umar, anggota DPRD Kabupaten Pasuruan dari Fraksi Keadilan Sejahtera, membantah kabar yang menyebutkan dirinya terlibat dengan ISIS atau teroris. Ia menjelaskan bahwa penjemputan dirinya oleh Mabes Polri di Bandara Juanda Surabaya bukan merupakan penangkapan, melainkan permintaan keterangan terkait kepulangannya dari Turki. Ia menegaskan bahwa dirinya melakukan perjalanan ke Turki untuk kegiatan kemanusiaan, yaitu menyalurkan bantuan sosial untuk pengungsi Palestina dan Suriah.

Nadir Umar mengungkapkan bahwa dirinya dan anggota LSM Forum Dakwah Nusantara, Budi Mastur, dideportasi dari Lebanon karena masalah visa. Keduanya hendak meyalurkan bantuan sosial ke pengungsi di Turki, Suriah, dan Lebanon. Mereka dideportasi kembali ke Istanbul, Turki, dan kemudian dideportasi ke Indonesia pada tanggal 6 April 2017.

Nadir Umar menegaskan bahwa dirinya tidak terlibat dengan ISIS atau teroris, dan meminta media untuk tidak menyebarkan berita yang tidak benar. Ia juga merasa lelah dengan pemberitaan yang menyudutkan dirinya, dan ingin berkumpul dengan keluarga.

Kejadian ini berawal dari informasi yang beredar tentang penangkapan Nadir Umar oleh Densus 88 di Bandara Juanda Surabaya. Namun, Nadir Umar menjelaskan bahwa ia hanya dimintai keterangan oleh Mabes Polri terkait kepulangannya dari Turki.

Nadir Umar menegaskan bahwa dirinya tidak memiliki hubungan dengan ISIS atau teroris, dan bahwa perjalanan ke Turki murni untuk kegiatan kemanusiaan. Ia meminta media untuk tidak menyebarkan berita yang tidak benar dan menghentikan pemberitaan yang menyudutkan dirinya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.